

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam, sholawat dan salam untuk Nabi dan Rasul yang paling mulia, Nabi kita Muhammad, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Sesungguhnya Allah dengan segala kekuasaan-Nya telah mengutus nabi-Nya Muhammad dan telah memberinya kekhususan dan kemuliaan untuk menyampaikan risalah. Ia telah menjadikannya rahmat bagi seluruh alam dan pemimpin bagi orang-orang yang bertaqwa serta menjadikannya orang yang dapat memberi petunjuk ke jalan yang lurus. Maka seorang hamba harus taat kepadanya, menghormati dan melaksanakan hak-haknya. Dan di antara hak-haknya adalah Allah mengkhususkan baginya sholawat dan memerintahkan kita untuk itu di dalam kitab-Nya yang agung (Al-Qur'an) dan Sunnah nabi-Nya yang mulia (Hadits). Di mana orang yang yang bershawat untuknya akan memperoleh pahala yang berlipat ganda. Maka sungguh berbahagialah orang yang mendapatkan itu. Dan karena masalah ini memiliki urgensi yang sangat besar dan pahala yang besar pula, maka kami merasa perlu untuk mengeluarkan tulisan-tulisan sederhana ini, yang di dalamnya terdapat motivasi untuk memperbanyak sholawat dan salam untuk nabi dan rasul yang paling mulia ini.

Ya Allah! Berilah Sholawat dan Salam atas nabi dan kekasih-Mu Muhammad selama siang dan malam yang silih berganti.

Pengertian Sholawat dan Salam atas nabi *sollallohu 'alaihi wa sallam*:

Allah *subhaanhu wa ta'aala* berfirman:

} 0000000000 00000000 0000 00000000000 000000 00000000000 000000000000000000000 000000 00000
00000000000 000000000000 0000000000 00000000 00000000{00

“Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersholawat untuk nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersholawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.”

□□□□□□□□□□□□□□□□

(Q.S. Al-Ahzab: 56)

Ibnu Katsir -*Rahimahullah*- berkata: *“Maksud ayat ini adalah bahwa Allah subhaanhu wa ta’aala mengabarkan kepada hamba-hamba-Nya tentang kedudukan hamba dan nabi-Nya (Muhammad) di sisi-Nya di langit di mana malaikat-malaikat bersholawat untuknya, lalu Allah subhaanhu wa ta’aala memerintahkan makhluk-makhluk yang ada di bumi untuk bersholawat dan salam untuknya, agar pujian tersebut berkumpul untuknya dari seluruh alam baik yang ada di atas maupun yang ada di bawah.”*

Ibnul Qoyyim -*Rahimahullah*- berkata dalam buku *“Jalaul Afham”*: *“Artinya bahwa jika Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersholawat untuk rasul-Nya, maka hendaklah kalian juga bersholawat dan salam untuknya karena kalian telah mendapatkan berkah risalah dan usahanya, seperti kemuliaan di dunia dan di akhirat.”*

Banyak pendapat tentang pengertian Sholawat untuk nabi *sollallohu 'alaihi wa sallam*

, dan yang benar adalah seperti apa yang dikatakan oleh Abul Aliyah: *“Sesungguhnya Sholawat dari Allah itu adalah berupa pujian bagi orang yang bersholawat untuk beliau di sisi malaikat-malaikat yang dekat”*

-Imam Bukhari meriwayatkannya dalam Shohihnya dengan komentar yang kuat- Dan ini adalah mengkhhususkan dari rahmat-Nya yang bersifat umum. Pendapat ini diperkuat oleh syekh Muhammad bin 'Utsaimin.

Salam: Artinya keselamatan dari segala kekurangan dan bahaya, karena dengan merangkaikan salam itu dengan sholawat maka kitapun mendapatkan apa yang kita inginkan dan terhapuslah apa yang kita takutkan. Jadi dengan salam maka apa yang kita takutkan menjadi hilang dan be rsih dari kekurangan dan dengan sholawat maka apa yang kita inginkan

menjadi terpenuhi dan lebih sempurna. Demikian yang dikatakan oleh Syekh Muhammad bin 'Utsaimin.

Hukum Sholawat Untuk Nabi *sollallohu ‘alaihi wa sallam*

Menurut madzhab Hanbaliy, sholawat dalam *tasyahhud akhir* itu adalah termasuk di antara rukun-rukun sholat.

Al-Qodhi Abu Bakar bin Bakir berkata: *“Allah subhaanhu wa ta’aala telah mewajibkan makhluk-Nya untuk bersholawat dan salam untuk nabi-Nya, dan tidak menjadikan itu dalam waktu tertentu saja. Jadi yang wajib adalah hendaklah seseorang memperbanyak sholawat dan salam untuk beliau dan tidak melalaikannya.”*

Saat-Saat Yang Disunnahkan dan Dianjurkan Membaca Sholawat dan Salam Untuk Nabi *sollallohu ‘alaihi wa sallam*

:

1. Sebelum berdoa:

Fadhlah bin ‘Abid berkata: *“Rasulullah sollallohu ‘alaihi wa sallam mendengar seorang laki-laki berdoa dalam sholatnya, tetapi tidak bersholawat untuk nabi sollallohu ‘alaihi wa sallam, maka beliau bersabda: “Orang ini tergesa-gesa” Lalu beliau memanggil orang tersebut dan bersabda kepadanya dan kepada yang lainnya:*

((.....))

“Celakalah seseorang yang namaku disebutkan di sisinya lalu ia tidak bersholawat untukku.” [H.R. Tirmidzi dan Hakim]

3. Memperbanyak sholawat untuknya pada hari Jum’at:

Dari ‘Aus bin ‘Aus berkata: “Rasulullah sollallohu ‘alaihi wa sallam bersabda:

((... ..))

“Sesungguhnya di antara hari-hari yang paling afdhal adalah hari Jum’at, maka perbanyaklah sholawat untukku pada hari itu, karena sholawat kalian akan sampai kepadaku.....” [H. R. Abu Daud, Ahmad dan Hakim]

4. Sholawat untuk nabi ketika menulis surat dan apa yang ditulis setelah Basmalah:

Al-Qodhi ‘Iyadh berkata: “Inilah saat-saat yang tepat untuk bersholawat yang telah banyak dilakukan oleh umat ini tanpa ada yang menentang dan mengingkarinya. Dan tidak pula pada periode-periode awal. Lalu terjadi penambahan pada masa pemerintahan Bani Hasyim -Daulah

‘Abbasiah- lalu diamankan oleh umat manusia di seluruh dunia.’

Dan di antara mereka ada pula yang mengakhiri bukunya dengan sholawat.

5. Ketika masuk dan keluar mesjid:

Dari Fatimah -*Radhiyallahu ‘Anha-* berkata: *“Rasulullah sollallohu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Bila anda masuk mesjid, maka ucapkanlah:*

(((Bismillah ar-Rahman ar-Rahim Bismillah ar-Rahman ar-Rahim Bismillah ar-Rahman ar-Rahim Bismillah ar-Rahman ar-Rahim Bismillah ar-Rahman ar-Rahim)))

”Dengan nama Allah, salam untuk Rasulullah, ya Allah sholawatlah untuk Muhammad dan keluarga Muhammad, ampunilah kami dan mudahkanlah bagi kami pintu-pintu rahmat-Mu.”

“Dan bila keluar dari mesjid maka ucapkanlah itu, tapi (pada penggalan akhir) diganti dengan:

(((Allahumma antum karimun karimun Allahumma antum karimun karimun)))

“Dan permudahlah bagi kami pintu-pintu karunia-Mu.” [H.R. Ibnu Majah dan Tirmidzi]

[H.R. Hakim, Ahmad dan Jahadhmiy]

Ya'qub bin Zaid bin Tholhah At-Taimiy berkata: *"Rasulullah sollallohu 'alaihi wa sallam bersabda: "Telah datang kepadaku (malaikat) dari Tuhanku dan berkata: "Tidaklah seorang hamba yang bershawat untukmu sekali kecuali Allah akan bershawat untuknya sepuluh kali." Maka seseorang menuju kepadanya dan bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah saya jadikan seperdua doaku untukmu?" Beliau menjawab: "Jika anda mau". Lalu bertanya: "Apakah saya jadikan sepertiga doaku?" Beliau bersabda: "Jika anda mau" Ia bertanya: "Kalau saya jadikan seluruh doaku?" Beliau bersabda: "Jika demikian maka cukuplah Allah sebagai motivasi dunia dan akhiratmu."*

[H.R. Al-Jahdhami, Al-Albani berkata:
"Hadits Mursal dengan Isnad yang Shohih
]

Dari Abdullah bin Mas'ud dari Nabi *sollallohu 'alaihi wa sallam* bersabda:

((□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□ □□□□))

"Sesungguhnya Allah memiliki malaikat-malaikat yang berkeliling menyampaikan salam kepadaku dari umatku." [H.R. Nasa'i dan Hakim]

Rasulullah *sollallohu 'alaihi wa sallam* bersabda: *"Barangsiapa yang bershawat untukku sekali maka Allah akan bershawat untuknya sepuluh kali, diampuni sepuluh dosa-dosanya dan diangkat baginya sepuluh derajat."* □ [H.R. Ahmad dan Bukhari, Nasa'i dan Hakim dan ditashih oleh Al-Albani]

Hadits marfu' dari Ibnu Mas'ud: *"Manusia yang paling utama di sisiku pada hari kiamat adalah orang yang paling banyak bershawat untukku."* □ [H.R. Tirmidzi dan berkata:
"Hasan ghorib
dan H.R. Ibnu Hibban]

Dari Jabir bin Abdullah berkata: “Nabi sollallohu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang ketika mendengarkan adzan membaca:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ
((اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ))

“Ya Allah! Tuhan pemilik adzan yang sempurna ini dan sholat yang ditegakkan, berilah Muhammad wasilah dan fadhilah dan bangkitkanlah ia pada tempat terpuji yang telah Engkau janjikan untuknya.”

Maka ia berhak mendapatkan syafa’at pada hari kiamat. [H.R. Bukhari dalam shohihnya]

Celaan Bagi Yang Tidak Bersholawat Untuk Nabi.

Dari Abu Huraerah -Radhiyallahu ‘Anhu-- berkata: “Rasulullah sollallohu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Celakalah seseorang yang jika namaku disebut di sisinya ia tidak bersholawat untukku, celakalah seseorang, ia memasuki bulan Ramadhan kemudian keluar sebelum ia diampuni, celakalah seseorang, kedua orang tuanya telah tua tetapi keduanya tidak memasukkannya ke dalam surga.”

Abdurrah

man salah seorang perawi hadits dan Abdurrahman bin Ishak berkata:

“Saya kira ia berkata: “Atau salah seorang di antara keduanya”

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ

[H.R. Tirmidzi dan Bazzar]

Dari Ali bin Abi Thalib, dari Rasulullah sollallohu ‘alaihi wa sallam bersabda:

Ibnul Qoyyim menyebutkan 39 manfaat sholawat untuk nabi *sollallohu 'alaihi wa sallam*, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan perintah Allah *subhaanahu wa ta'aala*
2. Mendapatkan sepuluh sholawat dari Allah bagi yang membaca sholawat satu kali.
3. Ditulis baginya sepuluh kebaikan dan dihapus darinya sepuluh kejahatan.
4. Diangkat baginya sepuluh derajat.
5. Kemungkinan doanya terkabul bila ia mendahuluinya dengan sholawat, dan doanya akan naik menuju kepada Tuhan semesta alam.
6. Penyebab mendapatkan syafa'at *sollallohu 'alaihi wa sallam* bila diiringi oleh permintaan wasilah untuknya atau tanpa diiringi olehnya.
7. Penyebab mendapatkan pengampunan dosa.
8. Dicukupi oleh Allah apa yang diinginkannya.
9. Mendekatkan hamba dengan nabi *sollallohu 'alaihi wa sallam* pada hari kiamat.

10. Menyebabkan Allah dan malaikat-Nya bersholawat untuk orang yang bersholawat.

11. Nabi *sollallohu 'alaihi wa sallam* menjawab sholawat dan salam orang yang bersholawat untuknya.

12. Mengharumkan majelis dan agar ia tidak kembali kepada keluarganya dalam keadaan menyesal pada hari kiamat.

13. Menghilangkan kefakiran.

14. Menghapus predikat "kikir" dari seorang hamba jika ia bersholawat untuk nabi *sollallohu 'alaihi wa sallam* ketika namanya disebut.

15. Orang yang bersholawat akan mendapatkan pujian yang baik dari Allah di antara penghuni langit dan bumi, karena orang yang bersholawat, memohon kepada Allah agar memuji, menghormati dan memuliakan rasul-Nya, maka balasan untuknya sama dengan yang ia mohonkan, maka hasilnya sama dengan apa yang diperoleh oleh rasul-Nya.

16. Akan mendapatkan berkah pada dirinya, pekerjaannya, umurnya dan kemaslahatannya, karena orang yang bersholawat itu memohon kepada Tuhannya agar memberkati nabi-Nya dan keluarganya, dan doa ini terkabul dan balasannya sama dengan permohonannya.

17. Nama orang yang bersholawat itu akan disebutkan dan diingat di sisi Rasul *sollallohu 'alaihi wa sallam*

seperti penjelasan terdahulu, sabda Rasul:

"Sesungguhnya sholawat kalian akan diperdengarkan kepadaku."

Sabda beliau yang lain:

"Sesungguhnya Allah mewakilkan malaikat di kuburku yang menyampaikan kepadaku salam dari umatku."

Dan cukuplah seorang hamba mendapatkan kehormatan bila namanya disebut dengan kebaikan di sisi Rasulullah *sollallohu 'alaihi wa sallam*

18. Meneguhkan kedua kaki di atas *Shirath* dan melewatinya berdasarkan hadits Abdurrahman bin Samirah yang diriwayatkan oleh Said bin Musayyib tentang mimpi Rasulullah *sollallohu 'alaihi wa sallam*

:

"Saya melihat seorang di antara umatku merangkak di atas Shirath dan kadang-kadang berpegangan lalu sholatnya untukku datang dan membantunya berdiri dengan kedua kakinya lalu menyelamatkannya."

□□□□□

□□□

[H.R. Abu Musa Al-Madiniy]

19. Akan senantiasa mendapatkan cinta Rasulullah *sollallohu 'alaihi wa sallam* bahkan bertambah dan berlipat ganda. Dan itu termasuk ikatan Iman yang tidak sempurna kecuali dengannya, karena seorang hamba bila senantiasa menyebut nama kekasihnya, menghadirkan dalam hati segala kebaikan-kebaikannya yang melahirkan cinta, maka cintanya itu akan semakin berlipat dan rasa rindu kepadanya akan semakin bertambah, bahkan akan menguasai seluruh hatinya. Tetapi bila ia menolak mengingat dan menghadirkannya dalam hati, maka cintanya akan berkurang dari hatinya. Tidak ada yang lebih disenangi oleh seorang pecinta kecuali melihat orang yang dicintainya dan tiada yang lebih dicintai hatinya kecuali dengan menyebut kebaikan-kebaikannya. Bertambah dan berkurangnya cinta itu tergantung kadar cintanya di dalam hati, dan keadaan lahir menunjukkan hal itu.

20. Akan mendapatkan petunjuk dan hati yang hidup. Semakin banyak ia bersholawat dan menyebut nabi, maka cintanyapun semakin bergemuruh di dalam hatinya sehingga tidak ada lagi di dalam hatinya penolakan terhadap perintah-perintahnya, tidak ada lagi keraguan terhadap apa-apa yang dibawanya, bahkan hal tersebut telah tertulis di dalam hatinya, menerima petunjuk, kemenangan dan berbagai jenis ilmu darinya. Ulama-ulama yang mengetahui dan mengikuti sunnah dan jalan hidup beliau, setiap pengetahuan mereka bertambah tentang apa yang beliau bawa, maka bertambah pula cinta dan pengetahuan mereka tentang hakekat sholat yang diinginkan untuknya dari Allah.

Sholawat dan salam untuk nabi kita Muhammad, keluarga dan para sahabatnya